



## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

### **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **A. Ketua Pondok Pesantren delik Kota Semarang**

1. Dalam menyusun acara kegiatan dakwah media sosial apa saja yang digunakan, serta apakah da'i sudah mempertimbangkan pendapat mad'u?
2. Dalam menyampaikan pesan dakwah yang efektif apakah da'i mempertimbangkan pendapat dari mad'u?
3. Apakah pesan dakwah yang di sampaikan oleh da'i sudah bersifat nyata atau sesuai dengan fakta (logos)?
4. Jika Da'i sudah menyampaikan pesan dakwah secara nyata atau sesuai dengan fakta, Apakah da'i sudah mendapatkan kepercayaan dari mad'u (Ethos)?
5. Sejauh ini apakah da'i melibatkan perasaan atau emosi ketika menyampaikan materi dakwah dengan media massa yang sekarang, sehingga dapat mempengaruhi mad'u ( Aspek Pathos)?
6. Adakah kendala dalam melakukan kegiatan dakwah pada generasi muda saat ini?
7. Apakah Pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dapat di mengerti oleh mad'u?
8. Sejauh ini bagaimana hubungan da'i dengan para mad'u?
9. Metode apa yang da'i gunakan dalam menyampaikan pesan dakwah?
10. Melalui media massa poster apakah mampu mendorong motivasi gernerasi muda dalam meningkatkan efektivitas dalam membangun komunikasi kontenporer?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **B. Anggota Pondok Pesantrendelik Kota Semarang**

1. Media sosial manakah yang lebih efektif dalam menyampai dakwah di masa pandemi Covid-19 kepada generasi muda?
2. Apakah pengurus berperan penting dalam menentukan kegiatan dakwah untuk generasi muda di pondok peSantrendelik Kota Semarang?
3. Berapa jumlah mad'u dalam pondok peSantrendelik Kota Semarang? Apakah selama masa pandemi ini mengalami pengurangan?

#### **Generasi Muda Pondok Pesantrendelik Kota Semarang**

1. Apakah ada kesulitan mad'u dalam mengikuti kegiatan pada masa pandemi Covid-19 di pondok peSantrendelik Kota Semarang?
2. Menurut mad'u apakah da'i saat ini sudah menyampaikan materi sesuai dengan fakta?
3. Apakah mad'u di libatkan dalam menentukan kegiatan dakwah selama pandemi Covid-19 pengajian di pondok peSantrendelik Kota Semarang?
4. Adakah kendala dalam melakukan kegiatan dakwah melalui media masaa di era sekarang?
5. Apakah melalui media poster mampu membangkitan motivasi untuk generasi muda dalam pendekatan kontenporen dimasa ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C** **Dak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**D** **Generasi Muda Pondok Pesantren delik Kota Semarang**

1. Adakah perbedaan kegiatan sebelum dan sesudah dalam menggunakan media massa secara modern dan tradisional di era sekarang?
2. Ketika menyampaikan dakwah dengan menggunakan media massa yang sekarang apakah da'i sudah melibatkan perasaan atau emosi, sehingga mad'u dapat terbawa dengan suasana yang di bawakan dengan da'i?
3. Apakah ada kendala da'i menggunakan media massa di era sekarang dalam menyampaikan dakwah kepada mad'u?
4. Melalui poster apakah mampu untuk mensosialkan program dakwah kepada generasi muda era sekarang?
5. Manakah media massa yang efektif dan efisien dalam menyampakai dakwah pada generasi muda saat ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*pengandaian atau cerita yang seringkali itu belum pernah terjadi atau dimungkinkan di masa yang akan datang akan terjadi, yang pengandaian itu menjadi dasar fatwa hukum syar'i. berbeda dengan penyampaian yang berkaitan akhlaq, para dai akan lebih banyak menyampaikan teladan-teladan nyata dari figur atau tokoh-tokoh yang kisah atau riwayatnya terbukti secara real memang memiliki perilaku luhur, misalnya seperti Nabi Muhammad. Namun semua pesan dakwah dari para dai ini selalu didasari dengan ilmu pengetahuan yang mumpuni, jadi dapat kami jamin bahwa apa yang disampaikan adalah fakta-fakta seputar agama yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah maupun secara empiris.*

4. Jika Da'i sudah menyampaikan pesan dakwah secara nyata atau sesuai dengan fakta, Apakah da'i sudah mendapatkan kepercayaan dari mad'u (Ethos)?

*Melihat pada kenyataan pada ratusan jumlah jamaah kajian santrendelik setiap malam jumat, saya yakini para dai telah mendapatkan kepercayaan dari para mad'u. hal ini juga didukung dari personal para dai kami yang berlatar belakang akademisi kampus, sehingga secara keilmuan tidak perlu diragukan lagi.*

5. Sejauh ini apakah da'i melibatkan perasaan atau emosi ketika menyampaikan materi dakwah dengan media massa yang sekarang, sehingga dapat mempengaruhi mad'u (Aspek Pathos)?

*Dalam menyampaikan dakwahnya, tentu para dai akan menempuh berbagai cara agar pesan dakwahnya dapat tersampaikan dengan baik, tak terkecuali pelibatan perasaan dalam dakwah. Misalnya saja dalam konten dakwah santrendelik, kami selalu menyuguhkan visual yang tidak biasa apabila dibandingkan dengan lembaga dakwah lain, selain visual pesan dakwah yang kami sampaikan juga dikemas dalam bahasa ataupun visual yang menggelitik atau bahkan nakal menyesuaikan dengan*





sampai hampir seribuan share. Dari kenyataan tersebut saya bisa katakan bahwa media massa poster mampu meningkatkan efektivitas dalam membangun komunikasi.

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN

### B. Anggota Pondok Santrendelik Kota Semarang

#### Khoirul Annas

1. Media massa manakah yang lebih efektif dalam menyampai dakwah di masa pandemi Covid-19 kepada generasi muda?

*Media sosial, khususnya instagram dan youtube. karena hari ini orang tidak bisa lepas barang sepuluh menit dari gadgetnya. Sehingga yang paling efektif ya berdakwah via sosial media, cepat mudah dan murah.*

2. Apakah pengurus berperan penting dalam menentukan kegiatan dakwah untuk generasi muda di pondok santrendelik Kota Semarang?

*Sangat menentukan, karena strategi dakwahnya sangat bagus. Sehingga dapat merangkul anak-anak muda di kota semarang. Pengurus punya banyak terobosan dalam menarik anak-anak muda semarang hingga mau datang ke forum kajian yang biasanya dalam kondisi normal anak muda akan malas untuk datang ke tempat kajian, tapi di santrendelik selalu membludak peserta kajiannya.*

3. Berapa jumlah mad'u dalam pondok pesantrendelik Kota Semarang? Apakah selama masa pandemi ini mengalami pengurangan?

*Rata-rata 200-an orang, selama pandemi mengalami penurunan tetapi tidak signifikan. Hanya saja saya amati saat ppkm, penonton kajian online di zoom tidak begitu banyak seperti saat offline, karena feelnya kurang kalau online, kita ga ada interaksi dengan sesama jamaah, ga ada makan gratis, kopi gratis, jadi rasanya kurang gitu kalo kajiannya online, hehe..*



### C. Generasi Muda Pondok Pesantrendelik Kota Semarang

#### Ali Mufid

1. Apakah ada kesulitan mad'u dalam mengikuti kegiatan pada masa pandemi Covid-19 di pondok pesantrendelik Kota Semarang?

*Tidak ada, karena para pengurus cepat beradaptasi dan menetapkan strategi baru dalam berdakwah di masa pandemi.*

2. Menurut mad'u apakah da'i saat ini sudah menyampaikan materi sesuai dengan fakta?

*Materi disampaikan sesuai fakta, tidak mengumbar asumsi bahkan kebohongan. Semua berdasarkan dalil*

3. Apakah mad'u di libatkan dalam menentukan kegiatan dakwah selama pandemi Covid-19 pengajian di pondok pesantrendelik Kota Semarang?

*Secara langsung tidak dilibatkan, namun secara tidak langsung kami juga dilibatkan dalam publikasi kajian santrendelik secara online di media sosial kami masing-masing*

4. Adakah kendala dalam melakukan kegiatan dakwah melalui media masaa di era sekarang?

*Kalau kontenya monoton, gak menarik perhatian. Itu jadi kendala tersampainya dakwah karena tidak menggugah emosi. Beda dengan santrendelik yang selalu mengemas kontek dakwahnya dengan visual yang menarik, out of the box dan selalu disesuaikan dengan konteks kekinian,*

5. Apakah melalui media poster mampu membangkitan motivasi untuk generasi muda dalam pendekatan kontenporen dimasa ini?

*Sangat mampu, saya yang awalnya cuek dengan konten dakwah kini menjadi tertarik dengan konten dakwah santrendelik karena dikemas dengan unik, visualnya tidak*





4. Melalui poster apakah mampu untuk mensosialkan program dakwah kepada generasi muda era sekarang?

*Sangat mampu, saya baru menemukan model dakwah poster yang menarik itu pertama kali dari santrendelik, belum ada lembaga dakwah atau pondok lain yang main poster keren di sosial media, santrendelik sudah mulai duluan. Selain itu pesan dakwahnya menarik perhatian, bahasanya sederhana, menggunakan bahasa keseharian kita tanpa kehilangan substansi dari dakwah tersebut.*

5. Manakah media massa yang efektif dan efisien dalam menyampaikan dakwah pada generasi muda saat ini?

*Saya rasa media yang paling efektif dan efisien dalam menyampaikan dakwah ya media sosial, aksesnya mudah, perseberanya cepat dan murah. Seperti yang dilakukan santrendelik itu, dia mampu mengoptimalkan media sosial dengan posting poster-poster dakwah yang menarik sehingga banyak anak muda tertarik dengan kajiannya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.